

Sustainability Reporting in Indonesian Oil and Gas Companies: Formalities or Awareness?

Amelia Rahmah^{1*}, Devy Ayu Kusuma Wardani², dan Putri Salindri Ayuning Tyas³,
Dahyang Ika Leni Wijayani⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

¹ameliausaha03@gmail.com, ²ayudevi778@gmail.com, ³putrisalindri793@gmail.com

⁴dahyang.ika@poltekba.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 6 Agustus 2023

Disetujui : 21 Agustus 2023

Dipublikasi : 1 Januari 2024

ABSTRACT

The implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) which was initiated at the meeting in New York, September 2015 has become the focus of the Indonesian to achieve global development targets. There are 17 goals in the SDGs and are presented through a sustainability report, especially for oil and gas sector companies in Indonesia. The purpose of this study was to analyze all oil and gas sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange and to find out the role of vocational college students in preparing SDGs. The research used qualitative methods in the form of a literature review by reading sources related to research and studying texts by analyzing sustainability reports from oil and gas sector. From this research, it is known that not all companies comply with the making of sustainability reports and it is still felt to be less than just a formality. Companies are expected to continue to review the sustainability report thoroughly and continuously so that it can be used as a force in determining the direction of the company's strategy towards goals related to the SDGs. The role of vocational college students is very important in making sustainability reports to support the SDGs, in which students are responsible for the tridharma of higher education and agents of change.

Kata Kunci: *Indonesia; Oil & Gas; SDGs; Sustainability Report; Vocational Education.*

Implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang digagas pada pertemuan di New York, September 2015, menjadi fokus Indonesia untuk mencapai target pembangunan global. Terdapat 17 tujuan dalam SDGs dan disajikan melalui laporan keberlanjutan khususnya untuk perusahaan sektor migas di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis seluruh perusahaan sektor migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengetahui peran mahasiswa vokasi dalam menyusun SDGs. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa kajian pustaka dengan membaca sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian dan mempelajari teks dengan menganalisis *sustainability report* dari sektor migas. Dari penelitian ini diketahui bahwa tidak semua perusahaan mematuhi pembuatan laporan keberlanjutan dan masih dirasa kurang dari sekedar formalitas. Perusahaan diharapkan untuk terus mengkaji *sustainability report* secara menyeluruh dan berkesinambungan sehingga dapat dijadikan sebagai kekuatan dalam menentukan arah strategi perusahaan menuju tujuan terkait SDGs. Peran mahasiswa vokasi sangat penting dalam membuat *sustainability report* untuk mendukung SDGs, dimana mahasiswa bertanggung jawab atas tridharma perguruan tinggi dan agen perubahan.

Keywords: *Indonesia; Oil & Gas; SDGs; Sustainability Report; Vocational Education.*



PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan sumber daya komoditas (Asian Development Bank, 2021), terutama dalam sektor energi, sebagai sumber daya alam yang tak terbarukan dan milik negara (Amffa, Arsy, & Assidiq, 2022). Indonesia menjadi negara peringkat ke-10 teratas dalam penghasil gas rumah kaca dan peringkat ke-19 dalam penyebaran emisi CO₂ di dunia (Asian Development Bank, 2021). Pencemaran dan kerusakan terhadap lahan pertanian merupakan masalah utama terkait dengan kegiatan industri perminyakan (Varjani & Upasani, 2019). Banyak negara menghadapi masalah degradasi tanah, genangan air dan lebih dari 20%-nya tercemar dampak negatif dengan kemungkinan meluas hingga 50% pada tahun 2050 mendatang (Singh, 2021). Disisi lain, industri perminyakan merupakan bagian yang penting untuk mendorong ekonomi negara (Kaupke & zu Knyphausen-Aufseß, 2023).

Industri minyak memiliki banyak cara untuk menggerakkan persepsi publik (Cherepovitsyn & Rutenko, 2022), yang dapat menjadi salah satu solusi dari masalah pembangunan keberlanjutan (Ben-Naceur, 2019). Dari sisi akuntansi, penerapan SDGs direpresentasikan melalui *sustainability report*, laporan wajib yang disusun organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari kegiatannya, sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan (Cherepovitsyn & Rutenko, 2022; Miqdad & Izzalqurny, 2019; Pemerintah Republik Indonesia, 2007). Pertanggungjawaban tersebut diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan melalui situs web perusahaan, media cetak dan lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dinilai berkinerja lebih baik, karena berani mengambil risiko untuk menambah nilai perusahaan (Anna & Dwi R.T, 2019; Wulansari & Adhariani, 2023).

Sebagian besar perusahaan migas di Indonesia telah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun menurut (Aljanadi & Alazzani, 2023), menyimpulkan bahwa *sustainability report* dirasa kurang dan hal ini menunjukkan tingkat pelaporan keuangan yang rendah. Di Indonesia sendiri, masih banyak perusahaan migas menyajikan laporan yang tidak relevan (Agung, Muhammad, & Michael, 2023) hanya untuk meningkatkan citra perusahaan (Margireta & Khoiriawati, 2022). Tetapi, tak sedikit perusahaan migas di Indonesia yang memperoleh penghargaan, salah satunya Medco Energi yang mendapatkan peringkat emas yang dipegang oleh LACP (Kwarto, Nurafiah, Suharman, & Dahlan, 2021). Kemungkinan dipatuhinya peraturan mengenai *sustainability report* hanya untuk memenuhi kewajiban semata, walaupun kesadaran terhadap *sustainability* terbukti berdampak positif pada profitabilitas perusahaan (Harahap & Idrianita Anis, 2023).

Akuntan yang berkualifikasi diperlukan dalam pembuatan *sustainability report* yang dapat dipertanggungjawabkan. Perguruan tinggi vokasi harus membangun sinergi dengan dunia usaha, industri dan dunia kerja untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mahir (Brilyanti, 2022). Sebagai upaya mengembangkan strategi, isu-isu keberlanjutan perlu direpresentasikan dalam kebijakan pendidikan tinggi vokasi (Hong & Hardy, 2022). Saat ini pendidikan terkait *sustainability report* ada di dalam kurikulum beberapa perguruan tinggi, namun belum diimplementasikan secara merata.

Selama rentang tahun 2016-2020 tercatat 62.915 barel tumpahan minyak di Indonesia (Ditjen Migas, 2020). Peristiwa pencemaran tumpahan minyak antara lain terjadi di Perairan Karawang pada tahun 2019 menghasilkan kebocoran minyak 3.000 barel per hari-nya (BBC Indonesia, 2019). Permasalahan lingkungan yang muncul, terutama wilayah laut pesisir yang sangat rawan terhadap pencemaran laut sehingga berdampak negatif terhadap perekonomian dan merusak ekosistem laut (Ahyadi, Syarifudin, Khairunnisa, Ximenes, & Hamdi, 2021). Kebocoran pipa gas yang terjadi di Riau juga menimbulkan kobaran api dan pencemaran udara (CNBC Indonesia, 2018). Dengan kasus-kasus keberlanjutan tersebut menambah alasan kuat mengapa perusahaan perlu dapat membuat *sustainability report* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan menerbitkan *sustainability report* untuk reputasi yang baik dan positif dari masyarakat maupun *stakeholder* (Anugerah, 2023). Beberapa perusahaan melegitimasi kontribusi mereka dengan memetakan SDGs ke aktivitas yang ada dan menggunakannya sebagai inspirasi untuk aktivitas di masa mendatang (Silva, 2021). Teori sinyal menjelaskan kecenderungan perilaku manajemen menyaring informasi yang dapat dipublikasikan

(Anugerah, 2023). Termasuk pengungkapan *sustainability report* yang secara khusus menjadi perhatian perusahaan terkait sumber daya alam dan laporan kinerja perusahaan atas keberlanjutan yang sebenarnya (Papoutsis & Sodhi, 2020).

Penelitian sejenis nyatanya sudah dilakukan, namun peneliti belum menemukan pengungkapan yang terjadi khusus pada perusahaan migas di Indonesia, terlepas peranan vital yang dimiliki. Adanya penghargaan yang diperoleh dan pelanggaran yang dilakukan dalam *sustainability report* perusahaan migas menjadi isu yang menarik untuk diteliti. Permasalahan dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah perusahaan migas di Indonesia menyadari pentingnya *sustainability report*?; (2) Bagaimana peran mahasiswa vokasi dalam menyiapkan *SDGs Reporting*?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *sustainability reporting* di perusahaan migas yang terdaftar di Indonesia *Stock Exchange* dan mengetahui peran mahasiswa vokasi dalam menyiapkan *SDGs* di masa mendatang.

STUDI LITERATUR

Penelitian yang dilakukan oleh (Anna & Dwi R.T, 2019) mengungkapkan bahwa *sustainability report* dalam pengungkapan lingkungan sangat berpengaruh pada nilai perusahaan. Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan (Aljanadi & Alazzani, 2023) menemukan bahwa *sustainability report* terutama mengenai lingkungan masih dirasa kurang sehingga menunjukkan tingkat pelaporan keuangan yang rendah. Di Indonesia sendiri, masih banyak perusahaan di bidang minyak dan gas menyajikan laporan yang tidak relevan (Agung et al., 2023) hanya sekedar meningkatkan citra atau *brand image* (Margireta & Khoiriawati, 2022). Tetapi, tak sedikit perusahaan minyak dan gas di Indonesia yang memperoleh penghargaan, salah satunya Medco Energi yang mendapatkan peringkat emas yang dipegang oleh League of American Communication Profesional LLC (Kwarto et al., 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, berupa *literature review* dan studi teks. *Literature review* dianggap penting karena berisikan ringkasan yang didapatkan dari sumber bacaan yang berkaitan dengan penelitian (Ridwan, AM, Ulum, & Muhammad, 2021). Sumber data yang diperoleh dengan metode *literature review* berasal dari artikel, jurnal, dan buku yang relevan dengan penelitian, seperti google scholar, scopus, elsevier, emerald, science direct, sci-hub, dan taylor francis online. Sumber data dengan metode studi teks diperoleh dari *sustainability report* tahun terakhir dan tahun sebelumnya dari 12 perusahaan sektor migas yang terdaftar dalam BEI, berita dan artikel yang terkait, serta kegiatan-kegiatan yang dipublikasikan ke sosial media.

Langkah yang digunakan untuk pengumpulan data berupa *content analysis*. *Content analysis* adalah metode yang memberikan kebebasan kepada peneliti untuk melakukan analisa terhadap isi konten dan memasukkan subjektivitas berupa nilai-nilai tambahan sebagai bagian dari opini sosial, yang dapat tercermin pada hasil analisis data penelitian (Dini & Dwi, 2022). Pengumpulan data memuat kriteria berupa kriteria inklusi dan eksklusi (Ridwan et al., 2021), seleksi sumber data dan penilaian terhadap kualitas sumber data tersebut yang relevan dengan topik studi yang dilakukan.

Tabel 1. *Tracking* Pencarian Artikel.

Tanggal Pencarian	Database	Tahun Pencarian	Kata Kunci
12 Juni 2023 – 05 Juli 2023	Google Scholar	2019-2023	<i>Sustainability Report, Energy, Oil & Gas, Indonesia, SDGs, Vocational.</i>
	Scopus		
	Elevier		
	Emerald		
	Science Direct		
	Sci-Hub		
	Taylor Francis Online		
	Tandfonline		

Tabel 2. *Tracking Pemilihan Sustainability Report*

Tanggal Pencarian	Database	List Perusahaan	Tahun Pencarian	Kata Kunci
12 Juni 2023 – 05 Juli 2023	BEI	Apexindo Pratama Duta Tbk.	2021-2022	<i>Sustainability Report, Energy, Oil & Gas, Indonesia, SDGs.</i>
		Ratu Prabu Energi Tbk.		
		Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.		
		Elnusa Tbk.		
		Energi Mega Persada Tbk.		
		Surya Esa Perkasa Tbk.		
		Medco Energi Internasional Tbk.		
		Mitra Investindo Tbk.		
		Perdana Karya Perkasa Tbk.		
		Radiant Utama Perkasa Tbk.		
		Super Energy Tbk.		
		AKR Corporindo Tbk.		

Analisis hasil untuk konsep yang diteliti berupa (1) mengkaji struktur teks menggunakan analisis post-struktural (Kusch, 2019; Sotiropoulos, 2021); (2) mengkaji menggunakan metode eksposisi, dengan data yang memiliki korelasi relevan dengan studi yang dilakukan; dan (3) mengkaji menggunakan metode analitik, dengan penganalisis informasi yang didapat disertai argumentasi yang logis dan selanjutnya akan diambil sebagai titik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi terkini terkait *sustainability report* yang dianalisa menggunakan metode studi teks, menunjukkan 100% dari 12 perusahaan migas memenuhi kewajiban membuat *sustainability report*. Semua perusahaan telah mempublikasikan *sustainability report* yang dapat diakses secara bebas di situs web perusahaan. Pengumpulan data terkait *sustainability report* menggunakan *content analysis* dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. *Analisa Sustainability Report Perusahaan Sektor Energi Migas*

Nama Perusahaan	Indikator			
	Patuh Terhadap Standar GRI	Patuh Terhadap Standar OJK	Terhindar dari Kasus Keberlanjutan	Pembaruan Program Dari SR Tahun Sebelumnya
Apexindo Pratama Duta Tbk.		√	√	
Ratu Prabu Energi Tbk.		√		
Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.		√		√
Elnusa Tbk.	√	√		
Energi Mega Persada Tbk.				√
Surya Esa Perkasa Tbk.		√	√	√
Medco Energi Internasional Tbk.	√			√
Mitra Investindo Tbk.	√	√	√	√
Perdana Karya Perkasa Tbk.			√	
Radiant Utama Interinsco Tbk.	√	√	√	√
Super Energy Tbk.		√		√
AKR Corporindo Tbk.	√	√		√
Presentase (%)	41,6%	75%	41,6%	66,6%
Rata-Rata (%)	56,2%			

Berdasarkan data temuan penelitian pada tabel di atas, ditemukan bahwa 5 dari 12 perusahaan tersebut sudah patuh terhadap standar GRI. Hal itu cukup memprihatinkan, mengingat bahwa *GRI*

standard adalah pedoman *sustainability report* yang digunakan dengan standar internasional. Itulah mengapa GRI memiliki posisi dominan dalam penyusunan standar *sustainability report* terkait penyediaan informasi terhadap pengaruh perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan (de Villiers, La Torre, & Molinari, 2022).

Dalam indikator kepatuhan terhadap standar OJK, menunjukkan 9 dari 12 perusahaan di sektor energi migas mematuhi standar OJK. Kondisi itu dinilai cukup baik, melihat standar tersebut seharusnya diterapkan oleh seluruh perseroan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sedangkan 3 perusahaan di sektor tersebut, tidak menjalankan dengan baik dan perlu diperhatikan keabsahan dan kredibilitasnya. Kewajiban perusahaan terbuka untuk menyampaikan *sustainability report* kepada OJK menjadi salah satu alasan mengapa standar OJK harus dipatuhi (Gunawan & Oktaviani, 2023).

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisa tabel di atas, terbukti hanya 5 dari 12 perusahaan yang terhindar dari kasus keberlanjutan. Dari hasil penelusuran berita pada perusahaan migas, ditemukan kasus keberlanjutan pada 8 perusahaan lainnya. Diantaranya kerusakan lingkungan di sekitar Bukit Pulai, Nagari IV Koto Hillie, Sumatra Barat disebabkan oleh tumpahan BBM dari tangki truk pengangkut milik PT. Elnusa Petrofin (Klik Positif, 2022). Adapula tumpahan minyak PT. Energi Mega Persada yang mencemari perairan Siak, Riau (Riau Akses, 2023). Kemudian, pada tahun 2019 terjadi kebocoran gas di Aceh Timur yang disebabkan oleh PT. Medco Energi Internasional (Detik Sumut, 2023).

Keluhan eks-karyawan PT. BBP yang kini menjadi PT Astrindo Nusantara yang sampai sekarang tidak memperoleh uang pensiun serta kompensasi, yang seharusnya diterima pada 2009-2017 silam (Media Info Korupsi, 2020). Lalu, laba PT. AKR Corporindo yang turun sampai 78%, merugikan perusahaan dan pemegang saham (CNBC Indonesia, 2019). Terakhir, PT. Prabu Energi mengalami kerugian usaha, sehingga mendapatkan suspensi perdagangan saham dan terancam dikeluarkan dari BEI (Emiten News, 2022).

Dalam tabel analisa tersebut juga mengindikasikan bahwa 8 dari 12 perusahaan telah menyusun *sustainability report* tahun 2022 dengan pembaruan program keberlanjutan. Hal itu ditemukan dengan membandingkan realisasi program pada *sustainability report* tahun 2021 dan tahun 2022. Ternyata terdapat beberapa perusahaan yang tidak melakukan pembaruan program, dan hanya menyalin dari laporan sebelumnya. Mengingat hal ini berkaitan dengan keberlanjutan, maka harus ada peningkatan program agar dapat dibandingkan dampak dan pengaruhnya dari tahun ke tahun (Adams, 2022).

Dari 4 indikator, baik mengenai *sustainability report*, maupun kasus keberlanjutan yang terjadi pada 12 perusahaan migas, menunjukkan rata-rata mencapai 56,2%. Dengan mempertimbangkan kasus keberlanjutan yang terjadi, serta hasil analisa indikator di atas, peneliti menilai bahwa perusahaan migas belum menerapkan kesadaran diri dalam menyusun *sustainability report*. Seperti pada penelitian dari (Astuti & Putri, 2019; Margireta & Khoiriawati, 2022) yang memiliki kesimpulan bahwa perusahaan belum benar-benar mengadopsi dalam praktek kehidupan sehari-harinya.

Tercantum pada (Pemerintah Republik Indonesia, 2012) tentang Pendidikan Tinggi, pasal 13 yaitu Mahasiswa merupakan anggota civitas akademika sehingga dapat merumuskan gagasan pikiran yang dapat dipertanggungjawabkan. Mahasiswa terikat dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan dan pengabdian masyarakat. Mahasiswa harus menjadi peranan penting bagi sumber daya manusia yang berkualitas serta aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan SDGs (Bahari, Asri, & Patrisia, 2022).

Ada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang disepakati dalam pertemuan PBB. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan peran mahasiswa vokasi yang berpotensi, berkarakter dan bergagasan untuk mencapai SDGs. Dalam membantu mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan peran pemerintah dan dukungan masyarakat. Mahasiswa memiliki peran *Agent of Change, Social Control, and Iron Stock* yang diharapkan mempunyai ide- ide baru dan kreatif guna mewujudkan SDGs (Martadinata, 2019).

Peran mahasiswa dapat dibuktikan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan mengikuti program magang. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan (Winarsih & Etikariena, 2020)

Mahasiswa diharapkan mampu membudayakan *Innovative Work Behavior* (IWB) yang termasuk dalam tujuan ke-4 SDGs tentang pendidikan yang berkualitas. Peran Mahasiswa lainnya yaitu meningkatkan kepedulian terhadap kurangnya akses pangan di lingkungan sekitar. Peran mahasiswa sangat penting untuk ikut membantu *charity program* dengan cara memberikan makanan gratis di setiap hari Jum'at (Prasaja, Riany, Jannah, Mardalina, & Syafitri, 2022). Peran Mahasiswa dalam rasa kepedulian dan untuk mencapai SDGs ke-2 yaitu *No Hungry*.

Untuk mewujudkan SDGs, pihak perguruan tinggi perlu menyusun kurikulum yang mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat. Salah satu yang dapat dilakukan mengadakan pelatihan pengelolaan sampah dan melakukan pembinaan kepada masyarakat. Upaya tersebut harus diimbangi dan didukung oleh banyak pihak. Dengan itu, Mahasiswa dapat membantu pemerataan pendapatan untuk membangun ekonomi berkelanjutan (Sari, Susanti, Mutaallimah, & Rohmah, 2018).

Kurangnya ruang lingkup variabel yang digunakan dalam penelitian menjadi keterbatasan dalam studi ini dan mengakibatkan kurang akuratnya hasil yang didapatkan untuk dijadikan sebagai patokan yang pasti dalam kepatuhan perusahaan dalam menjalankan kewajibannya dalam membuat *sustainability report*. Kemudian, Penelitian ini hanya menggunakan metode penelitian literature review dengan pendekatan kualitatif *analysis content* dengan data sekunder tanpa melakukan penelitian langsung ke lapangan sehingga penulisan yang telah dibuat hanya berdasarkan dokumen tertulis.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap indikator menunjukkan bahwa perusahaan migas di Indonesia masih kurang taat terhadap regulasi dalam menyusun *sustainability report* dengan data sebesar 56,2% dari 12 perusahaan yang memiliki kepatuhan dalam menyusun *sustainability report*, dan sisanya 43,8% dari 12 perusahaan dianggap formalitas belaka. Hal ini tentu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah untuk meninjau kepatuhan perusahaan dalam praktiknya. Studi ini memberikan kontribusi terkait kurangnya indikator kualitas *sustainability report* perusahaan migas di Indonesia. Perusahaan diharapkan untuk terus mengkaji *sustainability report* secara menyeluruh dan berkesinambungan sehingga dapat dijadikan sebagai kekuatan dalam menentukan arah strategi perusahaan menuju tujuan terkait SDGs. Mahasiswa perguruan tinggi khususnya pada pendidikan vokasi harus memahami pentingnya peran mereka dalam perkembangan SDGs. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dipersiapkan dengan pemikiran kritis dan rasa empati yang tinggi untuk dapat mengkaji *sustainability report* dan berkontribusi dari 17 tujuan SDGs yang ada. Tersusunnya *sustainability report* yang sesuai dapat memperbesar peluang dalam menggerakkan persepsi masyarakat untuk mewujudkan tujuan SDGs pada tahun 2030 mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan karya ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, arahan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah, dan karunia-Nya serta memberi kelancaran dalam penyusunan karya ilmiah ini sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dan semoga menjadi manfaat bagi pembacanya. Terimakasih kepada pihak-pihak kampus Politeknik Negeri Balikpapan selaku Perguruan Tinggi tempat penulis menuntut ilmu dan telah mendukung penulis untuk pembuatan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C. A. (2022). *Accounting and Sustainability: an introduction* (Handbook o). Edward Elgar Publishing Limited.
- Agung, U. I. G. K., Muhammad, Z. G., & Michael, M. A. (2023). Environmental sustainability disclosure in sustainability reports: Mining, oil, and gas companies on the Indonesia stock exchange. *International Journal of Management and Sustainability*, 12(2), 214–228. <https://doi.org/10.18488/11.v12i2.3351>
- Ahyadi, M. Y., Syarifudin, A. P., Khairunnisa, A. Z., Ximenes, J. D., & Hamdi, M. H. (2021).



- Analisis Dampak Oil Spill Di Teluk Balikpapan Terhadap Kehidupan Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Dan Lingkungan. *Bumi Lestari Journal of Environment*, 21(1), 18. <https://doi.org/10.24843/blje.2021.v21.i01.p03>
- Aljanadi, Y., & Alazzani, A. (2023). Sustainability reporting indicators used by oil and gas companies in GCC countries: IPIECA guidance approach. *Frontiers in Environmental Science*, 11(February). <https://doi.org/10.3389/fenvs.2023.1069152>
- Amffa, M. A. B., Arsy, M. F., & Assidiq, F. M. (2022). Analisis Dampak Oil Spill pada Kehidupan Masyarakat Pesisir Karawang dalam Perspektif Hukum dan Lingkungan. *Riset Sains Dan Teknologi Kelautan*, 6(1), 1–4. Retrieved from <http://journal.unhas.ac.id/index.php/SENSISTEK/article/view/24261>
- Anna, Y. D., & Dwi R.T, D. R. (2019). Sustainability Reporting : Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 238–255. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.18804>
- Anugerah, E. G. (2023). Disclosure Of Information On Corporate Social Responsibility Funds And Investor Reactions : Empirical Study On LQ45 Index. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 21(1), 32–39.
- Asian Development Bank. (2021). Indonesia Energy Sector Assessment, Strategy and Road Map Update. In *Asian Development Bank*. Manila, Philippines. <https://doi.org/10.22617/TCS200429>
- Astuti, F., & Putri, W. H. (2019). Studi Komparasi Kualitas Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Konstruksi dalam dan Luar Negeri. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 1(40), 34–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/ncaf.vol1.art4>
- Bahari, A., Asri, D., & Patrisia, S. (2022). *Universitas di Indonesia : Apakah Sudah Siap Untuk Menyusun Laporan Keberlanjutan ?* 15(2), 577–586. Retrieved from <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- BBC Indonesia. (2019). Tumpahan minyak & gas proyek Pertamina di Laut Jawa: Ribuan karung limbah & sebabkan warga yang perlu biaya hidup “nganggur.”
- Ben-Naceur, K. (2019). How the Oil and Gas Industry Is Contributing to Sustainability. *Journal of Petroleum Technology*, 71(03), 38–39. <https://doi.org/10.2118/0319-0038-JPT>
- Briyanti, F. A. (2022). Sinergi Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian dengan Dudika: Studi Kasus Sekolah Vokasi IPB University. *Bappenas Working Papers*, 5(3), 290–307. <https://doi.org/10.47266/bwp.v5i3.105>
- Cherepovitsyn, A., & Rutenko, E. (2022). Strategic Planning of Oil and Gas Companies: The Decarbonization Transition. *Energies*, 15(17), 6163. <https://doi.org/10.3390/en15176163>
- CNBC Indonesia. (2018). Pipa Gas Bocor, Chevron Masih Lakukan Penyelidikan.
- CNBC Indonesia. (2019). *Minyak Naik, Laba AKR Corporindo Q1-2019 Malah Anjlok 78%*.
- de Villiers, C., La Torre, M., & Molinari, M. (2022). The Global Reporting Initiative’s (GRI) past, present and future: critical reflections and a research agenda on sustainability reporting (standard-setting). *Pacific Accounting Review*, 34(5), 728–747. <https://doi.org/10.1108/PAR-02-2022-0034>
- detikSumut. (2023). Walhi: Warga Aceh Timur Jadi Korban Pencemaran Udara Perusahaan Migas.
- Dini, W., & Dwi, P. R. (2022). Kekerasan Verbal dalam Konten Gaming di Youtube (Analisis Isi Kualitatif Konten Ulasan Permainan Online Minecraft dan Mobile Legend pada Akun Youtube Miuveox dan Brandonkent Everything). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(2), 203–217. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/jist.v3i02.358>
- Ditjen Migas. (2020). Ditjen Migas. *Direktorat Jenderal Minyak Dan Gas Bumi Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral*, 1–42.
- Emiten News. (2022). Hindari Delisting, Ratu Prabu Energi (ARTI) Ajukan Tawaran Restrukturisasi Utang. *Emitennews.Com*.
- Gunawan, J., & Oktaviani, A. A. (2023). *Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Para Vendor PT KFG*. (2), 161–167.
- Harahap, Z., & Idrianita Anis. (2023). Pengaruh Sustainability Awareness Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-

2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1647–1658. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16226>
- Hong, M., & Hardy, I. (2022). Sustainability and the Australian international higher education industry: towards a multidimensional model. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(5), 1060–1081. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-11-2021-0481>
- Indo Primer. (2022). Masa Suspensi Masuki Tahun Kedua, ARTI Terancam Delisting. *Indoprimer.Com*.
- Kaupke, K., & zu Knyphausen-Aufseß, D. (2023). Sustainability and firm value in the oil and gas industry—A vicious circle? *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(3), 1129–1144. <https://doi.org/10.1002/csr.2409>
- Klikpositif. (2022). Peralihan Tumpah di Bukit Pulau Pessel, Warga Minta PT Elnusa Petrofin Tanggung Jawab.
- Kusch, M. (Ed.). (2019). *The Routledge Handbook of Philosophy of Relativism*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781351052306>
- Kwarto, F., Nurafiah, N., Suharman, H., & Dahlan, M. (2021). Sustainability reporting in the upstream oil and gas industry between awards and violations : A systematic literature review, evidence from Indonesia. *Preprints*, (September). <https://doi.org/10.20944/preprints202109.0186.v1>
- Margireta, I. A., & Khoiriawati, N. (2022). Penerapan pelaporan sosial pada perusahaan sektor energi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5630–5637. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2094>
- Martadinata, A. M. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Di Indonesia. *Idea*, 2665(7528), 2655–3139.
- Media Info Korupsi. (2020). *Eks Karyawan PT BPP Belum Juga Ada Kepastian, Karena PT BPP Kini Menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk*.
- Miqdad, M., & Izzalqurny, T. R. (2019). Urgensi Implementasi Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) di Perguruan Tinggi. *BISMA*, 13(3), 196. <https://doi.org/10.19184/bisma.v13i3.14748>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan OJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*.
- Papoutsis, A., & Sodhi, M. S. (2020). Does disclosure in sustainability reports indicate actual sustainability performance? *Journal of Cleaner Production*, 260, 121049. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121049>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *UU RI No 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *UU RI No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*.
- Prasaja, A., Riany, H., Jannah, S., Mardalina, M., & Syafitri, R. (2022). Friday charity Program to Meet the SDGs No. 2. *Proceedings of the 4th International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies in Conjunction with the 1st International Conference on Education, Science, Technology, Indonesian and Islamic Studies, ICIIIS and ICESTIIS 2021, 20-21 October 2021, Jambi*, (2). EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316441>
- RiauAkses. (2023). Tumpahan Minyak PT Energi Mega Persada Cemari Perairan Siak, Perusahaan Didesak Ganti Rugi Nelayan dan Pulihkan Lingkungan.
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Sari, D., Susanti, S., Mutaallimah, A., & Rohmah, C. (2018). SDG's dan Peranan Perguruan Tinggi Menciptakan Social Entrepreneur pada Mahasiswa. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 4(1). Retrieved from <http://journal.uyr.ac.id/index.php/BBM/article/viewFile/149/137>
- Silva, S. (2021). Corporate contributions to the Sustainable Development Goals: An empirical analysis informed by legitimacy theory. *Journal of Cleaner Production*, 292, 125962. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.125962>
- Singh, A. (2021). Soil salinization management for sustainable development: A review. *Journal of Environmental Management*, 277, 111383. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2020.111383>
- Sotiropoulos, G. (2021). Between order and insurgency: Post-structuralism and the problem of justice. *Philosophy & Social Criticism*, 47(7), 850–872.

<https://doi.org/10.1177/0191453720931905>

Varjani, S., & Upasani, V. N. (2019). Influence of abiotic factors, natural attenuation, bioaugmentation and nutrient supplementation on bioremediation of petroleum crude contaminated agricultural soil. *Journal of Environmental Management*, 245, 358–366. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2019.05.070>

Winarsih, & Etikariena, A. (2020). Encouraging innovative work behavior among college students through quality education to succeed the SDGs. *E3S Web of Conferences*, 211, 01016. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202021101016>

Wulansari, W., & Adhariani, D. (2023). Corporate waste disclosure, risk-taking and foreign ownership: Evidence from Indonesia. *Business Strategy & Development*, 6(2), 205–225. <https://doi.org/10.1002/bsd2.234>

